



PEROLEHAN BULAN DANA DIGENJOT PMI Tetap Optimis Penuhi Target

YOGYA (KR) - Meski realisasi Bulan Dana PMI yang digulirkan sejak 1 Agustus lalu masih rendah, namun PMI Kota Yogyakarta tetap optimis bakal mencapai target. Hingga 31 Oktober 2015 target Bulan Dana PMI ditetapkan sebesar Rp 500 juta. Realisasi sampai saat ini belum menyentuh separuh sementara sisa waktu tinggal satu bulan.

"Harapan kami, optimalisasi akan digenjut melalui gala dinner dengan pengusaha. Tapi ternyata hasilnya belum sesuai harapan. Tapi kami tetap optimis target Rp 500 juta dapat terealisasi," ungkap Sekretaris PMI Kota Yogyakarta, Harris Syarif Usman di Balaikota, Senin (28/9).

Gala dinner sudah digelar pada 17 September 2015 lalu di Rich Hotel. Dari 167 pengusaha yang diundang, tak kurang dari 20 persen saja yang hadir. Padahal, peran pengusaha selama ini selalu mendominasi pemasukan Bulan Dana PMI disamping penyebaran kupon.

Harris mengaku, kalau PMI ditinggalkan pengusaha, maka akan kerepotan. Terlebih saat ini PMI Kota Yogyakarta tengah mengejar naik kelas dari tipe B menuju tipe A. Sehingga dibutuhkan peran serta seluruh elemen masyarakat mulai dari unsur pengusaha, pemerintah serta swasta. "Jika bisa menjadi tipe A maka pelayanan akan semakin optimal. PMI Kota Yogyakarta juga bisa menjadi pembina bagi PMI yang lain," imbuhnya.

Hasil dari kegiatan Bulan Dana PMI, lanjut Harris, sebenarnya masih belum mencukupi untuk biaya operasional. Dalam satu bulan, dana yang dibutuhkan pun bisa mencapai sekitar Rp 1 miliar guna pembelian kantong darah, honorarium pegawai serta pembinaan relawan. Sehingga tanpa ada peran serta dari pengusaha, maka layanan di PMI Kota Yogyakarta dikhawatirkan akan terpengaruh.

Meski demikian, jajaran pengurus tetap bertanggung jawab supaya operasional PMI dapat terus berjalan. Oleh karena itu, satu bulan tersisa dalam penggalangan dana, akan dioptimalkan secara maksimal. Harris mengatakan, pihaknya masih mencari cara untuk menggenjut perolehan Bulan Dana PMI.

Salah satu yang diwacanakan ialah menggelar kegiatan hiburan yang mampu mendatangkan masyarakat banyak. "Harapan kami, masyarakat memiliki kesadaran jika PMI milik kita bersama," tandasnya.

Selain itu, PMI tidak boleh mengambil untung dari biaya pengolahan darah. Tapi diperbolehkan mengambil satu hingga dua persen guna peningkatan kapasitas. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005